

## Bab II

### Gambaran Umum Perusahaan

#### 2.1 Jenis Usaha Perusahaan

PT. PID Ongkowidjojo adalah perusahaan yang bidang utamanya bergerak di manufaktur rokok. PT. PID Ongkowidjojo sering disebut sebagai pabrik “Oepet”. Pabrik ini memiliki beberapa jenis merk rokok andalan seperti Nation Bold, OE Bold, Nation Line, Oepet Spesial, OEM, Ongko 16, Klobot Oepet, dan lain-lain. PT. PID Ongkowidjojo juga memiliki beberapa cabang pabrik yang masing-masing memiliki perbedaan dari jenis rokok yang dihasilkan. Pabrik pusat terletak di daerah Gadang yaitu bergerak di bidang rokok SKM (Sigaret Kretek Mesin) yang proses produksinya menggunakan tenaga mesin. Pabrik cabang terletak di daerah Mergosono yaitu bergerak di bidang rokok SKT (Sigaret Kretek Tangan) yang menggunakan tenaga manusia dalam pembuatan rokoknya. Pasar yang digunakan oleh PT. PID Ongkowidjojo saat ini masih bersifat nasional, kebanyakan di daerah Madura. Selain bergerak di bidang rokok, PT. PID Ongkowidjojo juga mengelola SPBU dan minimarket yang ada di sekitar kota Malang. Berikut adalah logo dari PT. PID Ongkowidjojo.



Gambar 2.1 Logo PT. PID Ongkowidjojo

#### 2.2 Sejarah Perusahaan

PT. PID Ongkowidjojo merupakan salah satu perusahaan rokok tertua yang ada di Jawa Timur. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1946. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Ong Kian dan Bapak Liem Tjiang Gie. Pada awalnya, perusahaan ini memiliki nama Firma Kian Gie dan berbentuk firma. Kantor dan

kegiatan produksi awalnya berlokasi di jalan Kolonel Sugiono 28 Malang. Namun, pada tahun 1948, akibat agresi militer Belanda, kegiatan produksi dan administrasi dipindahkan ke jalan Halmahera 74 Malang. Kemudian, gudang didirikan di jalan Gintung 49 Malang. Kegiatan di jalan Halmahera tidak berlangsung lama karena masalah izin pendirian, sehingga perusahaan kembali ke jalan Kolonel Sugiono 28 Malang.

Pada tahun 1949, perusahaan sudah memiliki pangsa pasar yang kuat di daerah Madura dan Pesisir Utara Jawa Timur. Pada masa itu, produksi perusahaan hanya terfokus pada rokok klobot. Namun, dengan kemajuan yang dicapai, perusahaan berhasil memperluas produksi menjadi rokok kretek. Bahkan, perusahaan telah mengembangkan mesin-mesin pembuatan rokok kretek dan filter.

Pada tahun 1950, cabang perusahaan dibuka di Blitar, tepatnya di jalan Mawar 53 Blitar, dengan luas tanah satu hektar. Seiring dengan perkembangan perusahaan, pada tahun 1951, lokasi kegiatan usaha diperbarui dengan pembelian lahan di jalan Kolonel Sugiono 59-61 Malang, yang berada di seberang lokasi sebelumnya. Pada tanggal 28 September 1965, perusahaan mengalami transformasi hukum dari bentuk firma menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan ini dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 78 dengan akte PT. Kian Gie No. 81492, yang diterbitkan pada 5 Agustus 1965. Dalam akte tersebut dijelaskan perubahan bentuk hukum perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Industri dan Dagang Kian Gie, yang kemudian dikenal sebagai PT Kian Gie.

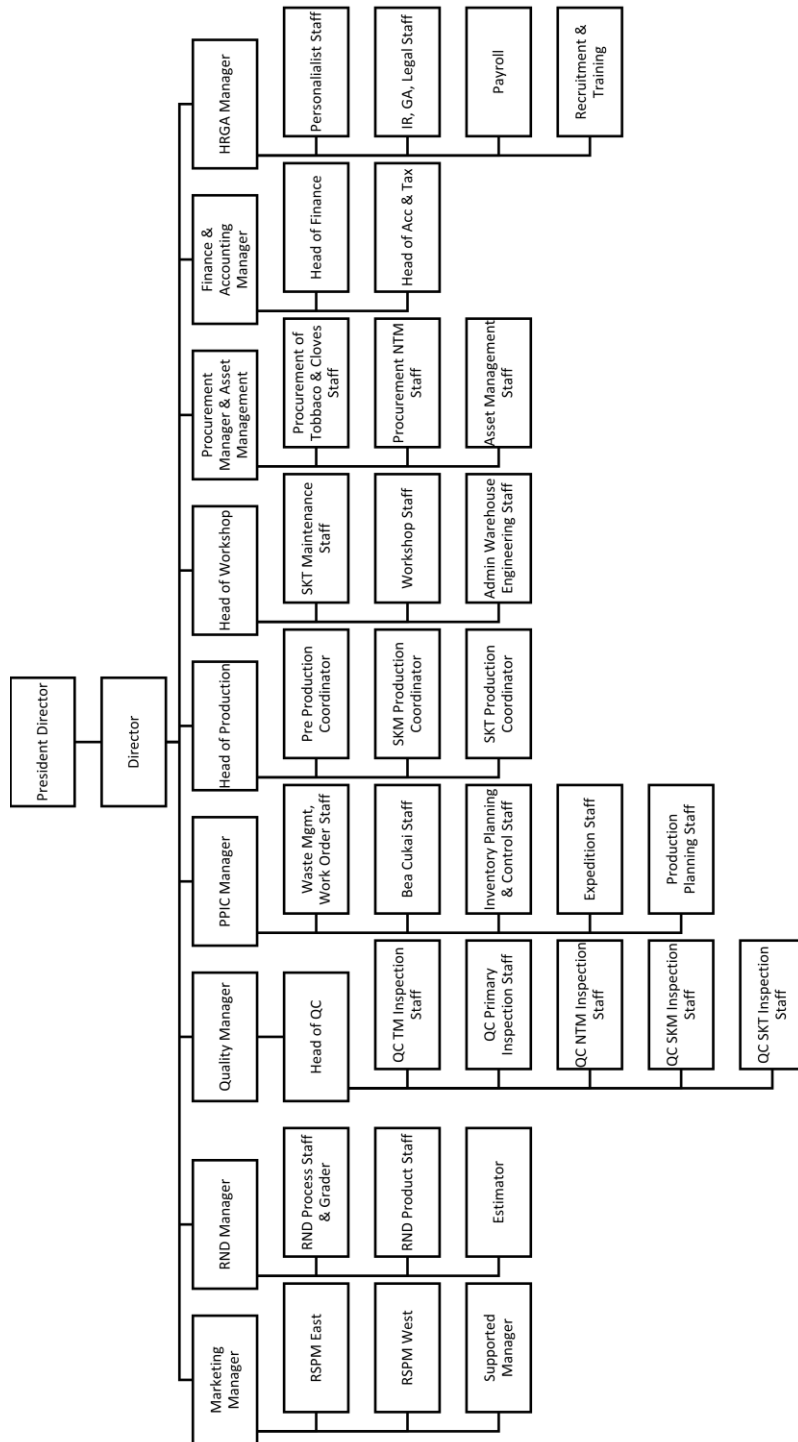
Akhirnya, pada tanggal 15 Desember 1969, PT. Kian Gie mengubah namanya menjadi PT. Ongkowidjojo Malang. Perubahan ini diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2 Tanggal 7 Januari 1970. Perusahaan ini terus beroperasi hingga saat ini.

### **2.3 Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi memiliki peran krusial bagi perusahaan dalam upaya mencapai tujuan bisnis yang telah direncanakan. Dengan struktur organisasi yang efektif, pelaksanaan kegiatan sehari-hari menjadi lebih teratur dengan terjalannya komunikasi yang baik, baik itu antara pimpinan dan staf, maupun antar rekan kerja. Hal ini membantu menetapkan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab

di setiap bagian. Dengan demikian, tujuan perusahaan dapat dicapai dengan lebih lancar. Bagan organisasi dapat dilihat di gambar 2.2.

Gambar 2.2 Susunan Organisasi PT PID Ongkowidjojo



Berikut ini terdapat rincian pembagian tugas dan tanggung jawab di berbagai bagian dalam perusahaan PT. PID Ongkowidjojo Malang. Direktur Presiden merupakan pemilik mayoritas saham, pemilik utama memiliki kewajiban mendirikan dan mengelola perusahaan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Tanggung jawabnya meliputi pengelolaan seluruh aset perusahaan, baik yang bersifat finansial maupun non-finansial. Pemilik utama juga berhak menentukan arah kebijakan perusahaan dan mengambil keputusan-keputusan strategis yang penting. Seorang pemilik utama adalah individu yang memiliki kepemilikan atas perusahaan atau usaha. Ia memiliki tanggung jawab penuh terhadap segala aktivitas yang terjadi dalam perusahaan atau usahanya, termasuk pencapaian sukses maupun menghadapi tantangan. Tanggung jawab pemilik tidak hanya terbatas pada aspek keuangan, melainkan juga mencakup aspek hukum, manajemen, dan strategi bisnis.

Direktur bertugas untuk mengkoordinasikan, mengawasi, dan memimpin manajemen perusahaan, serta memastikan bahwa semua aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan. Direktur juga bertanggung jawab atas pengawasan dan evaluasi risiko, sistem pengendalian internal, tata kelola perusahaan untuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan lain, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Divisi *marketing* atau pemasaran bertugas mengurus bagian distribusi produk, perancangan, promosi dan pembuatan materi seperti halaman arahan dan konten media sosial, melakukan riset pasar dan menetapkan pasar sasaran, membangun pengalaman pelanggan, dan masih banyak lagi. Divisi RND atau *Research and Development* bertugas untuk melaksanakan pengujian pada contoh rokok, merancang perangkat uji, serta menciptakan inovasi teknologi baru guna meningkatkan mutu produk rokok yang diproduksi oleh perusahaan.

QC atau *Quality Control* memiliki peran untuk mencakup pemantauan selama proses produksi berlangsung. Selain itu, QC bertanggung jawab dalam mengatasi hambatan yang mungkin timbul dalam pembuatan produk. Jika ada keanehan yang terdeteksi selama produksi, QC diwajibkan melaporkannya kepada kepala QC. Selain itu, QC juga bertugas melakukan pemeriksaan terhadap keberhasilan produk dalam melewati uji kualitas. Tugas QC melibatkan pengujian

sampel serta penyusunan laporan harian berdasarkan pengamatan di lokasi produksi. Fungsi lainnya adalah memverifikasi kesesuaian produk dengan persyaratan dan SOP (*Standar Operasional Prosedur*).

Divisi PPIC atau *Production Planning and Inventory Control* bertugas untuk menerima pesanan dari departemen Penjualan (*Sales/Marketing*) serta memastikan kelancaran dan pengiriman pesanan kepada pelanggan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selain itu, fokus juga diberikan pada pemantauan informasi mengenai status dan situasi aktual bahan baku, barang dalam proses produksi (*Work In Process/WIP*), produk akhir, serta data inventaris, yang semuanya menjadi perhatian utama. Kerja sama dengan Bagian Keuangan, terutama dalam menyusun laporan keuangan perusahaan, juga merupakan bagian tanggung jawab PPIC.

Tugas dari divisi produksi adalah terlibat dalam pembuatan produk dan pengelolaan semua aktivitas yang diperlukan untuk menjalankan proses produksi dengan lancar. Divisi produksi juga bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berkaitan dengan proses produksi, mengadakan pengawasan dan menjaga kualitas barang yang diproduksi, serta mengkoordinasi seluruh kegiatan produksi dan bagian-bagiannya agar target produksi tercapai. Mekanik memiliki tanggung jawab dalam rangkaian aktivitas mulai dari konstruksi, pemeliharaan, hingga perbaikan mesin dengan menggunakan peralatan khusus. Divisi *Procurement* bertugas untuk menganalisa kebutuhan perusahaan, membuat permintaan, menentukan vendor, melakukan pemesanan hingga mengevaluasi pengadaan. Tugas divisi Manajemen Aset adalah bertanggung jawab untuk mengelola properti dan aset perusahaan, menyusun anggaran, menilai properti, membuat laporan kerja, dll.

Divisi *Accounting* memiliki tugas untuk memeriksa dan memastikan setiap transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan untuk pembuatan laporan keuangan yang akurat. Tugas dari divisi *finance* adalah memastikan adanya dana yang cukup (modal) untuk setiap situasi yang ada, serta memastikan bahwa dana tersebut dapat dialokasikan seoptimal mungkin. Divisi HRD (Pengembangan Sumber Daya Manusia) memiliki peran dalam mengelola serta meningkatkan potensi dan keterampilan semua anggota karyawan yang bekerja dalam sebuah perusahaan. Serta mengatur proses rekrutmen keluar dan masuknya karyawan.

## **2.4 Lokasi Perusahaan**

Pabrik pusat PT. PID Ongkowidjojo berlokasi di Jl. Raya Gadang no. 22 Malang, Jawa Timur 65149, Indonesia. Beberapa anak cabang PT. PID Ongkowidjojo tersebar di daerah Malang Raya dan Jawa Timur. Pabrik Rokok PT. PID Ongkowidjojo Malang ditempatkan secara strategis karena posisi lokasinya memegang peranan krusial dalam menjalankan aktivitas pemasaran produknya. Oleh karena itu, lokasi pabrik dipilih di jalur utama yang menghubungkan dengan daerah sekitar, seperti Lumajang, Pasuruan, Blitar, dan wilayah sekitarnya.

## **2.5 Operasional Perusahaan**

### **2.5.1 Visi**

Visi dari PT. PID Ongkowidjojo adalah “Menjadi salah satu *trendsetter*, untuk memperkaya cita rasa rokok di Indonesia.”

### **2.5.2 Misi**

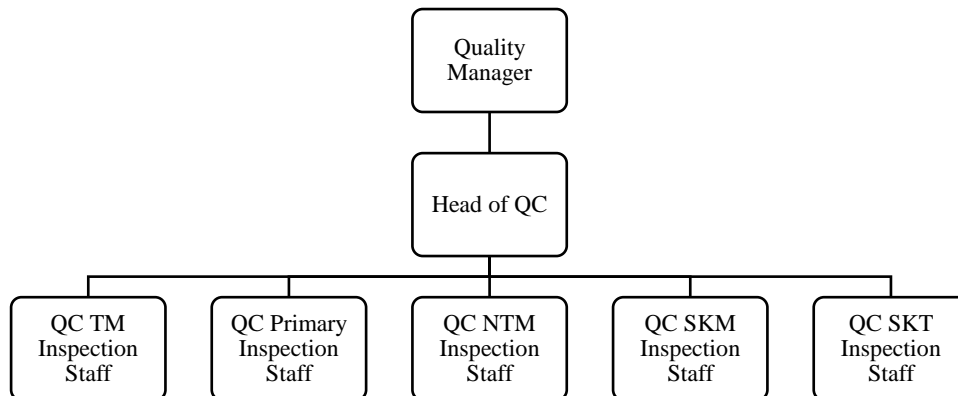
Misi dari PT. PID Ongkowidjojo adalah:

1. Membangun budaya integritas
2. Mengembangkan produk berkualitas tinggi melebihi harapan pelanggan dan harga yang kompetitif
3. Berkontribusi kepada masyarakat
4. Perbaikan secara terus menerus dalam segala aspek

### **2.5.3 Motto**

PT PID Ongkowidjojo memiliki motto yaitu “OEPET BISA”. Motto ini memiliki singkatan dari setiap abjadnya, yaitu antara lain : (O) Optimis, (E) Efektif dan efisien, (P) Percaya diri, (E) *Energetic*, (T) Terpercaya, (B) Berkontribusi, (I) Inovatif, (S) Solid, (A) *Achivement Oriented*.

## 2.6 Penjelasan Departemen Tempat Pelaksanaan PKL



Gambar 2.3 Susunan Organisasi Divisi *Quality Control* PT PID Ongkowidjojo

Dalam PT. PID Ongkowidjojo, divisi *quality control* atau biasa disebut dengan QC dibagi menjadi tiga bagian yaitu QC *Primary*, QC SKM, dan QC SKT. Tugas dari staf QC adalah mengecek semua proses produksi mulai dari *incoming*, *inprocess*, hingga *outgoing*.

*Incoming* adalah semua bahan baku yang datang dan akan digunakan dalam proses produksi. Barang tersebut harus dicek kelengkapan dan kesesuaiannya dengan spesifikasi pemesanan. Staf *quality control* akan memeriksa semua barang yang masuk ke gudang penyimpanan. *Inprocess* adalah proses produksi yang dilakukan mulai dari bahan baku hingga produk jadi (*finished good*). *Outgoing* adalah produk jadi yang siap dipasarkan dan akan dikirim kepada distributor. Pada proses *Outgoing*, staf *quality control* bertugas mengecek semua produk yang akan dikirim sesuai dengan spesifikasi. Produk yang sudah dicek akan diberikan label berupa stiker yang berisi tulisan “*QC PASSED*” yang berarti sudah lolos uji kualitas oleh staf QC.

Bapak Sofik dan Bapak Anang selaku staf *quality control Primary* di PT. PID Ongkowidjojo memiliki tugas untuk mengawasi proses *primary*. Proses *primary* adalah proses pengolahan daun tembakau dan cengkih hingga menjadi campuran yang siap untuk dilinting sebagai rokok. Staf QC *primary* berperan untuk mengecek apakah tembakau dan cengkih yang diproses sudah sesuai dengan spesifikasinya. Staf *quality control primary* juga memiliki tugas untuk mengelola *waste* baik dari proses *primary* dan proses *secondary*.



Ibu Devi selaku staf *quality control* SKM bertugas untuk melakukan pengendalian kualitas di bagian sigaret kretek mesin. Rokok-rokok yang diproduksi menggunakan mesin diamati dan dikontrol agar produk cacat tidak masuk dalam produk yang akan dijual. Ibu Winda selaku staf *quality control* SKT memiliki tugas yang sama dengan staf QC SKM, yaitu mengecek produk di pabrik SKT yang berupa rokok sebelum dikirim ke distributor. Keduanya menggunakan *random sampling* untuk melihat hasil produksi. Sampel ini akan diambil pada waktu-waktu tertentu secara acak.